

PERSEPSI SISWA SMA DI KOTA CIREBON TERHADAP EFEKTIVITAS MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI

Uswatun Hasanah¹

Pendidikan Ekonomi, Universitas Swadaya Gunung Jati
uswatunhasanah0030@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to explore the views of high school students in Cirebon regarding how effective digital media is in the learning process of economics, focusing on the topic of demand and supply. This study applied qualitative methods and collected data through questionnaires. The participants in this study were high school students who were selected by purposive sampling. Findings from the study showed that many students felt the positive impact of using digital media in economics lessons. The media helps students understand complex economic concepts by showing interactive graphics and simulations. In addition, the use of digital media is also able to increase students' interest in the subject matter because of the interesting and not boring way of delivery. However, there are some challenges that arise, such as problems with internet connection, device limitations, and lack of support from teachers. These challenges emphasize the importance of developing technological infrastructure and training for teachers to support digital learning. Students' expectations for the use of digital media include the desire for more frequent use, the incorporation of digital media with traditional teaching methods, and the improvement of teachers' ability to use technology effectively. The conclusion of this study is that digital media has great potential to improve the effectiveness of economic learning. However, to maximize these benefits, there needs to be comprehensive support in terms of infrastructure, training for teachers, and sufficient technical guidance.

Keywords: *Students' views, Digital media, Economic learning, Supply and demand, Learning success.*

Pendahuluan

Perkembangan media digital dalam dunia pendidikan telah mengalami perubahan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), metode pembelajaran telah beralih dari pendekatan konvensional ke model yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Berbagai media digital, seperti e-learning, aplikasi edukasi, dan platform pembelajaran daring, kini menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses belajar mengajar. Keberadaan teknologi ini memberikan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel bagi siswa di berbagai wilayah.

Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 mempercepat penggunaan media digital dalam sistem pendidikan. Sekolah dan universitas di seluruh dunia harus beradaptasi dengan metode pembelajaran jarak jauh melalui platform digital guna memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung. Studi oleh Putra et al. (2024) mengungkapkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pendidikan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi era digital yang semakin berkembang.

Selain itu, pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran telah terbukti meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gumelar et al. (2022), ditemukan bahwa penggunaan platform seperti Google Classroom, YouTube, dan Zoom mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menumbuhkan rasa

DOI: 10.33603/ejpe.v13i1.26950

This is an open access article under the CC-BY-SA license



ingin tahu terhadap materi pelajaran. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya integrasi media digital guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan adaptif.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga berdampak besar pada pembelajaran ekonomi. Media digital memungkinkan penyajian materi menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga membantu siswa memahami konsep ekonomi yang sering kali bersifat abstrak. Misalnya, simulasi digital dapat memberikan gambaran nyata mengenai dinamika pasar, termasuk hubungan antara permintaan dan penawaran, dengan cara yang lebih praktis dan aplikatif. Dalam pembelajaran ekonomi, khususnya terkait materi permintaan dan penawaran, media digital menawarkan berbagai keuntungan. Teknologi seperti Augmented Reality (AR) dapat membantu siswa memahami konsep ekonomi yang kompleks dengan lebih mudah dan menarik. Penelitian yang dilakukan oleh Basri dan Achmadi (2024) menunjukkan bahwa penerapan AR dalam pembelajaran ekonomi di SMA Kota Singkawang berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran ekonomi juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi ekonomi siswa. Menurut penelitian oleh Effendi et al. (2020), pemanfaatan media digital dalam kegiatan belajar mengajar berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa, termasuk dalam mata pelajaran ekonomi. Media digital memberikan akses lebih luas ke berbagai sumber pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan mereka sendiri.

Di Kota Cirebon, penerapan media digital dalam pembelajaran memiliki potensi besar. Integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas akses terhadap sumber belajar yang lebih beragam, serta menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, penggunaan media digital juga membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, serta literasi digital, yang sangat dibutuhkan di era globalisasi dan revolusi industri 4.0.

Namun, implementasi media digital dalam pendidikan di Kota Cirebon masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala utama adalah ketimpangan akses terhadap teknologi, di mana tidak semua siswa memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital. Selain itu, kesiapan guru dalam mengadopsi dan mengoptimalkan teknologi digital juga menjadi faktor krusial. Diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan agar integrasi teknologi dalam kurikulum dapat berjalan efektif. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan kerja sama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat. Pemerintah Kota Cirebon telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan literasi digital dan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab di kalangan siswa. Salah satu inisiatifnya adalah program edukasi yang diadakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika, yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pemahaman dalam memanfaatkan teknologi digital secara positif dan produktif. Langkah ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang

lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Berdasarkan penelitian oleh Muhammad Sadri 2023 yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Digital pada Materi Uang dan Bank di Kelas X SMA Swasta Persiapan” menunjukkan hasil bahwa media digital berkontribusi positif terhadap pemahaman siswa, meskipun terdapat tantangan seperti ketersediaan infrastruktur teknologi dan kebutuhan pelatihan bagi guru. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aldi A, Andi Mappincara dan Sumarlin mus, yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMP Negeri 1 Banteng” menunjukkan hasil bahwa penggunaan media audio visual yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran dalam proses belajar mengajar.

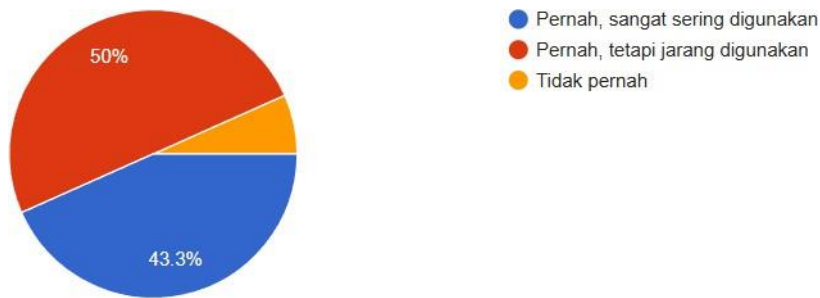
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa SMA di Kota Cirebon terhadap pemanfaatan media digital dalam pembelajaran ekonomi serta mengukur efektivitas media digital dalam membantu pemahaman mereka mengenai materi permintaan dan penawaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggali secara mendalam persepsi siswa SMA di Kota Cirebon mengenai efektivitas media digital dalam pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi permintaan dan penawaran. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa SMA di Kota Cirebon yang telah menerapkan media digital dalam proses pembelajaran. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup guna memperoleh informasi secara sistematis mengenai persepsi siswa. Populasi penelitian mencakup siswa kelas X, XI, dan XII yang telah mempelajari materi permintaan dan penawaran serta secara aktif menggunakan media digital dalam pembelajaran. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa SMA di Kota Cirebon, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar responden memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan dengan topik penelitian.

Hasil dan Pembahasan

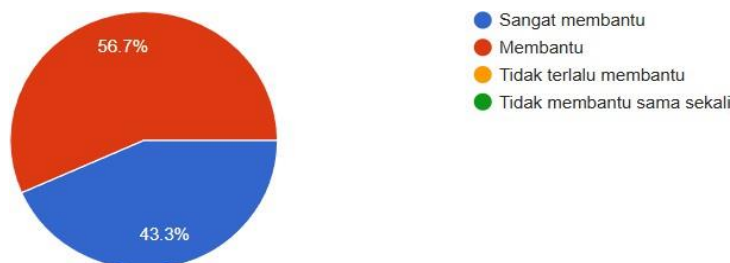
Berdasarkan hasil angket yang dikumpulkan melalui google form yang disebarkan kepada siswa SMA di Kota Cirebon berdasarkan data yang diperoleh dengan persentase sebesar 43,3% melaporkan bahwa mereka telah menggunakan media digital dalam pembelajaran ekonomi khususnya pada materi permintaan dan penawaran. Namun 50% siswa menyatakan bahwa penggunaan media digital pernah dilakukan, namun jarang digunakan.



Gambar 1 Penggunaan media digital dalam pembelajaran

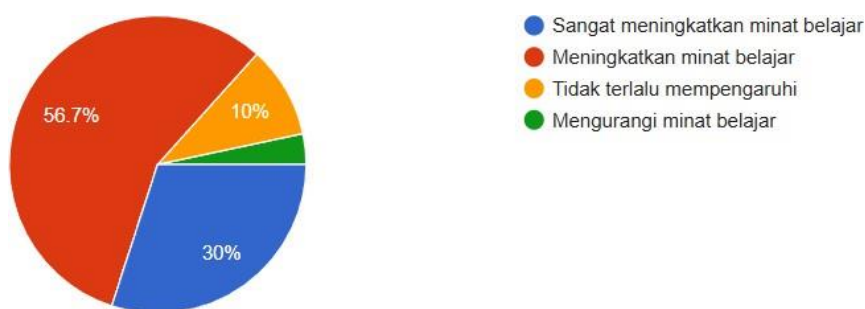
Hasil tersebut menunjukkan bahwa media digital cukup potensial untuk mendukung pembelajaran ekonomi di sekolah-sekolah di kota Cirebon. Penggunaan media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep ekonomi abstrak secara visual dan interaktif. Namun hasil yang didapat lebih jarang menggunakan media digital karena keterbatasan perangkat atau koneksi internet di sekolahnya.

Sebanyak 43,3% siswa menyatakan bahwa media digital sangat membantu mereka memahami materi penawaran dan permintaan, terutama melalui fitur visualisasi grafik dan simulasi. Sementara itu, 50% siswa merasa bahwa media digital hanya sedikit membantu.



Gambar 2 Respons siswa dalam penggunaan media digital

Media digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, terutama melalui fitur-fitur interaktif. Namun efektivitas ini sangat bergantung pada bagaimana guru memanfaatkan media. Sebanyak 30% siswa merasa bahwa media digital meningkatkan minat mereka dalam mempelajari ekonomi. Namun, 56% siswa melaporkan bahwa media digital hanya memberikan dampak yang cukup signifikan, sementara 10% menganggap media digital dalam pembelajaran tidak memberikan dampak yang besar.



Gambar 3 Respons siswa efektivitas penggunaan media digital

Minat belajar yang meningkat menunjukkan bahwa media digital dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Namun, kebingungan yang dialami Sebagian siswa menegaskan pentingnya penyediaan panduan yang jelas tentang penggunaan media tersebut, serta dukungan teknis untuk siswa yang kurang terbiasa dengan teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa kendala yaitu: (1) Koneksi internet yang buruk (63%), (2) Tidak memiliki perangkat yang memadai (10%), (3) Kesulitan menggunakan media digital (10%), dan (4) Kurangnya penjelasan dari guru (13%).



Gambar 4 Respons siswa tentang kendala penggunaan media digital

Kendala kendala ini mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam implementasi media digital di sekolah. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan Langkah-langkah seperti meningkatkan infrastruktur teknologi di sekolah, menyediakan perangkat pendukung, serta melatih guru dan siswa agar lebih mahir dalam menggunakan teknologi.

Siswa memiliki beberapa harapan dan harapan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini. 40% pelajar berharap media digital lebih sering digunakan dalam pembelajaran. 33% siswa mengharapkan media digital dikombinasikan dengan metode pembelajaran tradisional. Dan 23% siswa mengharapkan guru diberikan pelatihan lebih lanjut terkait media digital.



Gambar 4 Respons siswa tentang harapan siswa

Harapan siswa mencerminkan perlunya pembelajaran yang seimbang antara teknologi dan metode tradisional. Pelatihan bagi guru juga menjadi prioritas agar mereka dapat menggunakan media digital secara efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah memanfaatkan media digital dalam pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi permintaan dan penawaran. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Prasetyo (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran ekonomi dapat membantu siswa memahami dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Namun, masih terdapat kendala aksesibilitas yang perlu diatasi agar semua siswa dapat memperoleh manfaat yang sama.

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa media digital membantu mereka memahami materi penawaran dan permintaan. Suryani & Purwanti (2019) juga menyatakan bahwa hasil penelitian di Jepang menunjukkan bahwa dibandingkan dengan buku teks, daya adaptasi anak terhadap teknologi lebih tinggi dan lebih alami. Namun efektivitas tersebut sangat bergantung pada bagaimana guru memanfaatkan media tersebut. Kelemahan yang dirasakan siswa menunjukkan pentingnya pelatihan guru dalam menggunakan media digital secara optimal agar dapat memberikan penjelasan yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Mayoritas siswa merasa bahwa media digital meningkatkan minat mereka dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Mereka merasa lebih tertarik mengikuti pelajaran karena penyajian materi yang menarik dan interaktif. Namun, sebagian siswa merasa kurang faham, sehingga diharapkan para guru memberikan panduan yang jelas tentang penggunaan media tersebut, serta dukungan teknis bagi siswa yang kurang mengenal teknologi. Serta perlu diperhatikan terkait kendala yang biasa terjadi dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran menggunakan media digital seperti koneksi internet yang buruk, keterbatasan perangkat, dan kurangnya bimbingan guru. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan langkah-langkah seperti perbaikan infrastruktur teknologi di sekolah, penyediaan perangkat pendukung, serta pelatihan guru dan siswa agar lebih mahir dalam menggunakan teknologi. Siswa berharap media digital lebih sering digunakan dalam pembelajaran dan

dipadukan dengan metode tradisional. Mereka juga menginginkan agar guru diberikan pelatihan terkait media digital. Harapan siswa mencerminkan kebutuhan akan pembelajaran yang seimbang antara teknologi dan metode tradisional, serta peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan media digital.

Simpulan

Berdasarkan hasil kuisioner yang dikumpulkan dari siswa SMA di Kota Cirebon. Sebagian besar responden menyatakan pernah menggunakan media digital dalam pembelajaran namun jarang yang menerapkannya. Media digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi supply and demand. Akan tetapi, efektivitas tersebut sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memanfaatkan media secara optimal. Penggunaan media digital memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Materi yang disampaikan dengan media digital terasa lebih menarik dan mampu menjaga perhatian siswa. Namun terdapat sebagian siswa yang merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan media digital, hal ini menunjukkan pentingnya bimbingan guru dan bimbingan teknis yang memadai.

Tantangan utama dalam menggunakan media digital antara lain koneksi internet yang buruk, keterbatasan perangkat dan kurangnya bimbingan guru. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur teknologi dan pelatihan guru untuk mendukung penggunaan media digital secara maksimal. Siswa mengharapkan media digital lebih sering digunakan dalam pembelajaran dan dikombinasikan dengan metode tradisional. Selain itu, siswa menginginkan adanya pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran ekonomi. Namun, langkah-langkah strategis, seperti perbaikan infrastruktur, pelatihan guru, dan pemberian bimbingan teknis, diperlukan untuk mengatasi kendala yang ada dan mengoptimalkan pemanfaatannya.

Referensi

- Axios Indonesia. (2023). Kunci Mewujudkan Cirebon sebagai Kota Pendidikan dan Smart City.
- Aldi, Dkk. (2021). Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMP Negeri 1 Banteng. *Edustudent: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*. x (x),
- Basri, M., & Achmadi, A. (2024). Media Augmented Reality: Implementasi Pembelajaran Ekonomi Interaktif di SMA Se-Kota Singkawang. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Cirebon. (2023). Edukasi Literasi Digital dan Penggunaan Media Sosial yang Bijak.

- Effendi, M., Sari, D. P., & Hidayati, N. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Gumelar, R. E., Jambari, O., & Suryaatmaja, T. (2022). Narrative Review: Digital Media in English Language Learning. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 9(2), 122-130.
- Putra, J. E., Sobandi, A., & Aisah, A. (2024). The urgency of digital technology in education: a systematic literature review. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 224.
- Sadri Muhammad. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Digital Pada Materi Uang dan Bank di Kelas X SMA Swasta Persiapan. 5(2). 30-37.
<http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>
- Sari, D. P., & Prasetyo, Z. K. (2023). Optimalisasi Media Digital Dalam Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 45-56.
https://www.researchgate.net/publication/385876611_Optimalisasi_Media_Digital_Dalam_Pembelajaran_Ekonomi.
- Simbolon, J., & Miftah, M. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Literasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Aliansi: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Suryani, E., & Purwanti, K. Y. (2019). Pengenalan Game Edukasi Android Sebagai Penunjang Perkembangan Kognitif Anak. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 148. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i2.1486>.
- Tahta Media Group. (2023). Prosiding Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Pendidikan di Era Digital".